

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, baik analisa ekonomi maupun teknik maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pendirian pabrik *isopropyle benzene* di Indonesia cukup menarik karena diperkirakan kebutuhan *isopropyle benzene* akan meningkat sejalan dengan terus berkembangnya industri di Indonesia.
2. Dari segi bahan baku, pemasaran dan lingkungan, lokasi pabrik *isopropyle benzene* di daerah Cilegon Banten cukup menguntungkan karena kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, tenaga kerja, ketersediaan air dan listrik.
3. Pabrik *isopropyle benzene* memiliki resiko yang tinggi karena prosesnya berlangsung pada kondisi operasi (suhu dan tekanan) tinggi, selain itu bahan baku dan produk mempunyai sifat mudah terbakar.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi diperoleh hasil sebagai berikut :

Modal tetap = Rp 213.636.793.011,71 atau US\$ 16.184.605,53

Modal kerja = Rp. 49.527.475.167 atau US\$ 3.752.081,45

Keuntungan sebelum pajak = Rp 107.521.864.284

keuntungan sesudah pajak = Rp 86.017.491.427

Table 5.1 Kesimpulan evaluasi ekonomi

Kriteria	Terhitung	Persyaratan	Referensi
ROI sebelum pajak	50%	ROI before taxes, minimum high risk 44%	Aries Newton, P.193
ROI setelah pajak	40%		
POT sebelum pajak	1,66	POT before taxes, maximal high risk 2th	Aries Newton, P.196
POT setelah pajak	1,99		
BEP	40,45 %	Berkisar 40 - 60%	
SDP	25,07 %		
DCFR	18,41%	1,5 x Bunga Deposito	

Dari hasil evaluasi ekonomi, pabrik *isopropyle benzene* dengan proses alkilasibenzene dengan katalis asam phospat layak untuk didirikan.